

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif dilakukan secara situasi alamiah (*natural setting*) dan data yang dikumpulkan bersifat kualitatif. Sedangkan penelitian deskriptif adalah membuat penjelasan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu. Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subyek penelitian akan dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan aqidah peserta didik di lingkungan pluralistik (studi pada SMAN dan SMKN Tamiang Layang Kabupaten Barito Timur Kalimantan Tengah).

Diantara metode penelitian deskriptif adalah seperti survey, studi kasus, komperatif dan lain sebagainya.¹ Sebagaimana pendapat Sugiono dalam Trianto bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan langsung dengan

¹ Hidayat Syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Pekanbaru: Suska Press, 2010), h.28

permasalahan langsung yang diangkat.² Selain itu data-data yang diperoleh akan lebih banyak berkaitan dengan perbuatan dan informasi dari responden yang sebisa mungkin bersifat alami (apa adanya).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMAN 1 Tamiang Layang Jl. Nansarunai No.35 RT 005 Dusun Timur 73611 dan SMKN 2 Tamiang Layang Jl. Nansarunai No.46 Dusun Timur 73671 Kabupaten Barito Timur Kalimantan Tengah.

C. Data dan Sumber Data

Dalam penulisan ini, penulis mengumpulkan data yang berhubungan dengan fokus penelitian yaitu mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan aqidah peserta didik di lingkungan pluralistik (studi pada SMAN dan SMKN Tamiag Layang Kabupaten Barito Timur Kalimantan Tengah secara rinci data yang akan digali meliputi:

1. Data

Adapun data yang akan digali melalui penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

² Usman dan Purnomo Setia Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Asara, 2001), Cet Keempat, h.78

a. Data Primer

Data penelitian yang menjadi subyek atau sasaran penelitian ini adalah kepala sekolah dan 4 orang guru PAI SMAN 1 dan SMKN 2 Tamiang Layang. sedangkan obyek penelitian ini adalah:

- 1) Data mengenai perencanaan upaya guru pendidikan agama Islam pada pembinaan aqidah peserta didik di lingkungan pluralistik di Kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur yaitu SMAN 1 dan SMKN 2 Tamiang Layang.
- 2) Data mengenai pelaksanaan upaya guru pendidikan agama Islam pada pembinaan aqidah peserta didik di lingkungan pluralistik di Kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur yaitu SMAN 1 dan SMKN 2 Tamiang Layang.
- 3) Data mengenai evaluasi upaya guru pendidikan agama Islam pada pembinaan aqidah peserta didik di lingkungan pluralistik di Kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur yaitu SMAN 1 dan SMKN 2 Tamiang Layang. .

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian tentang profil sekolah SMAN 1 dan SMKN 2Tamiang Layang. Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, siswa, visi dan misi.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru PAI yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Para

responden utama sebagai subjek penelitian mereka dianggap cukup ketika data yang diberikan sudah memadai dan dapat menjawab permasalahan yang diteliti. Guna memperoleh data-data yang akurat dan valid, peneliti akan terlibat langsung dan mencoba menciptakan hubungan harmonis antara peneliti dengan responden dan informan selaku pihak yang diteliti. Penciptaan hubungan harmonis ini dimaksudkan untuk menciptakan arus bebas dan keterbukaan dalam komunikasi yang berlangsung. Kesempatan ini akan terus peneliti gunakan agar responden dan informan tidak lagi hanya merespon pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, tetapi bersama-sama peneliti bekerja sama mengidentifikasi hal-hal yang diperlukan dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, Sugiyono menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam *natural setting* (kondisi yang alamiah),

Adapun prosedur teknik dan pengumpulan data melalui teknik wawancara (*interview*), observasi (*observation*), dan dokumentasi yaitu:

1. Wawancara

Melalui teknik wawancara ini peneliti melakukan proses tanya jawab kepada subjek penelitian untuk memperoleh keterangan yang berkaitan

dengan tujuan penelitian. Proses tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian dilakukan secara tatap muka dan ada kalanya secara jarak jauh melalui media telekomunikasi. Setiap subjek penelitian diwawancarai rata-rata sebanyak dua kali pertemuan. Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan instrumen sebagai pedoman. Pedoman wawancara yang disusun adalah pedoman wawancara semiterstruktur (pedoman wawancara yang memuat topik-topik khusus dan mendasar sebagai kontrol pembicaraan yang mengacu pada satu tema sentral). Maksudnya meskipun wawancara terhadap reponden maupun informan dilaksanakan secara lebih bebas dan terbuka, dimana responden dan informan dimintai pendapat dan ide-idenya dengan tujuan untuk menemukan pemasalahan secara lebih objektif dan apa adanya, akan tetapi tetap mengacu pada topik-topik khusus yang mengarah pada tema sentral. Selain itu, jenis pertanyaan yang diajukan bersifat terbuka dan adakalanya bersifat tertutup.

Teknik wawancara digunakan untuk menggali informasi yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi upaya guru pendidikan agama pada pembinaan aqidah peserta didik di lingkungan pluralistik SMAN 1 dan SMKN 2 Tamiang Layang.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti, yang terdiri dari tiga jenis pengamatan yaitu: pengamatan berperan serta (*participan observation*), pengamatan terus terang dan tersamar (*overt*

observation and covert observation), dan pengamatan tak terstruktur (*unstructured observation*)³.

Peneliti menggunakan teknik observasi untuk memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata, atau pengamatan yang meliputi kegiatan, pemusatan perhatian terhadap suatu objek, peristiwa, atau keadaan sesuatu di lapangan dengan menggunakan seluruh panca indera. Teknik ini digunakan peneliti pada studi pendahuluan, yang dilakukan untuk menggali data yang berkaitan dengan keadaan di lapangan, meliputi gambaran lokasi penelitian serta kegiatan guru pendidikan agama Islam di sekolah.

3. Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara melihat, membaca, mempelajari, kemudian mencatat data yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Adapun tahapan-tahapan dalam dokumentasi yaitu:

- a. Tahapan Persiapan pada tahapan persiapan dilakukan beberapa kegiatan, seperti mempersiapkan instrument penelitian, yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumenter, surat izin penelitian, dan perlengkapan-perlengkapan lain yang dibutuhkan dalam penelitian.
- b. Tahapan Pelaksanaan, setelah penyusunan instrument dan kelengkapan lain selesai, maka kegiatan selanjutnya adalah turun kelapangan untuk mengumpulkan data. Pada tahapan ini ditempuh dengan riset lapangan. Riset lapangan digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009) h. 226

melakukan penelitian secara langsung pada SMAN dan SMKN Tamiang Layang Kabupaten Barito Timur Kalimantan Tengah. Di dalam riset lapangan ini, dimulai dari orientasi lapangan, kemudian melakukan wawancara, dan observasi. Untuk menambah reliabilitas dan validitas data, maka dilakukan dokumentasi dari penulis. Untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan mencocokkan dan membandingkan data dari berbagai sumber, baik sumber lisan (hasil wawancara), tulisan (pustaka dan dokumentasi), maupun data observasi.

Jenis data, sumber data dan teknik pengumpulan data di atas, digambarkan secara lebih rinci dalam matriks berikut:

**Tabel 3.1 MATRIKS
DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data (TPD)
1.	Primer : a. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Merencanakan Pembinaan Aqidah Peserta Didik b. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Melaksanakan Pembinaan Aqidah Peserta Didik c. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengevaluasi Pembinaan Aqidah Peserta Didik d. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Melaksanakan Pembinaan Aqidah Peserta Didik	Kepala sekolah dan Guru PAI	Observasi Wawancara Dokumentasi

2.	Sekunder: Gambaran umum SMAN 1 dan SMKN 2 Tamiang Layang a. Identitas sekolah b. Visi dan misi c. Keadaan guru dan siswa d. Sarana dan prasarana sekolah	Kepala sekolah dan pegawai TU	Observasi Wawancara Dokumentasi
----	---	-------------------------------	---

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian Lapangan

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data dilakukan mulai dari proses pengumpulan data sebelumnya dengan dilakukannya secara terus menerus selama maupun sebelum melakukan pengumpulan data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data penelitian mengikuti model analisis Miles dan Huberman (1984).⁴ Sebagaimana dalam Sugiyono yang terbagi dalam beberapa tahapan yaitu:⁵

1. Koleksi Data

Koleksi data adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dan mengolah data tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan studi kepustakaan yang dapat mendukung penelitian ini.

⁴ Kaelan. Metode, *Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner*, (Yogyakarta: Paradigma, 2010), h.5

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta 2009), h. 1

2. Penyajian Data atau *Display Data*

Pada tahapan ini dilakukan kegiatan penyajian data secara sistematis, terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah dipahami. Penyajian data dalam bentuk teks dan bersifat naratif. Maka berdasarkan kesimpulan ini data tersebut akan diberi makna yang relevan dengan peneliti.

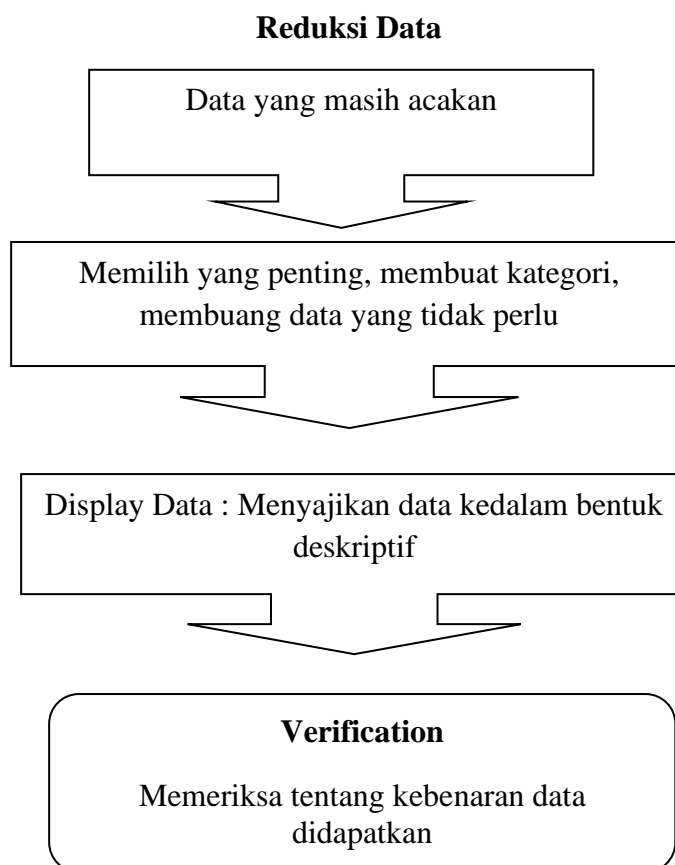
3. Reduksi Data

Pada tahapan reduksi data dan informasi diolah untuk menelaah keseluruhan data dari catatan lapangan. Telaah ini dilakukan untuk menentukan hal-hal pokok atau penting dari objek yang diteliti, mereduksi data berarti merangkum hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian melakukan pengumpulan dan selanjutnya.

4. Verifikasi

Pada tahapan verifikasi dilakukan penarikan kesimpulan data yang telah diperoleh dari hasil survey, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian diharapkan dapat menjawab masalah yang sudah dirumuskan sejak awal dan temuan baru bersifat deskriptif.⁶

⁶ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2008), h.337

Gambar 3.1 Catatan Lapangan

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dan perpanjangan pengamatan.

1. Triangulasi merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.⁷

⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), h.7

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui waktu yang berbeda dengan cara membandingkan data hasil pengamatan, hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

2. Perpanjangan Pengamatan

Setelah peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan melalui wawancara kepada informan lalu data tersebut dilakukan dengan teknik pengumpulan data Model Miles and Huberman, yaitu: Tahap pertama adalah melakukan reduksi data, yaitu suatu proses pengumpulan data kasar, lalu pemilihan pemusatan perhatian untuk menyederhanakan data kasar yang diperoleh di lapangan, lalu data disajikan dan dilakukan verifikasi, namun belum begitu memadai atau belum mencukupi, lalu penulis melakukan perpanjangan pengamatan yang selanjutnya untuk mendapatkan data lebih lengkap lagi dari sumber data atau informan di lokasi penelitian, lalu dilakukan sama seperti halnya pada hal yang pertama yaitu reduksi data, display data, dan melakukan verifikasi. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal kegiatan sehingga akhir pengumpulan data.⁸

⁸ Nasution, S. *Metode Research*, (Jakarta: Insani Press, 2004), h.130

